

---

## **BAB II**

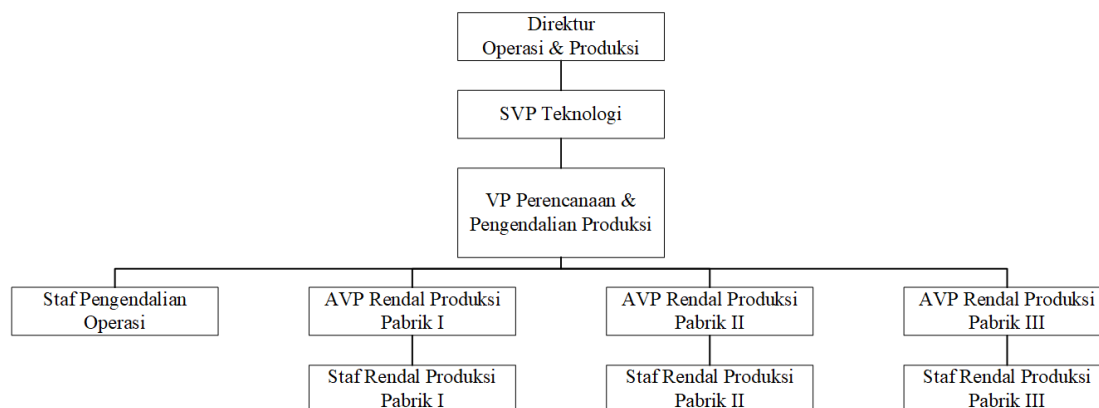
### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **II.1 Secara Umum**

PT Petrokimia Gresik merupakan anak perusahaan yang berada dibawah naungan PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). PT Petrokimia Gresik memiliki produk pupuk dan non pupuk serta menjadi produsen pupuk terlengkap di Indonesia. Unit produksi di PT Petrokimia Gresik terbagi menjadi unit produksi IA dan IB, unit produksi IIA dan IIB, serta unit produksi IIIA dan IIIB.

#### **II.2 Departemen Perencanaan dan Pengendalian Produksi (P3)**

Departemen Perencanaan dan Pengendalian Produksi (P3) merupakan departemen yang membawahi kompartemen teknologi. Departemen Perencanaan dan Pengendalian Produksi memiliki tujuan untuk merencanakan dan mengendalikan produksi pada unit produksi IA dan IB, unit produksi IIA dan IIB, serta unit produksi IIIA dan IIIB. Departemen Perencanaan dan Pengendalian Produksi juga bertujuan untuk meramalkan kegiatan produksi dan penjualan pada bahan jadi atau produk.



Gambar II. 1 Struktur Organisasi Departemen Perencanaan dan Pengendalian Produksi



---

Unit kerja Pengendalian Operasi (DALOP) adalah unit kerja yang melakukan proses perencanaan dan pengendalian operasi untuk mengelola sistem operasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan penjualan. Arah kerja unit kerja Pengendalian Operasi adalah maintenance bahan baku dan penjualan produk serta memantau stock bahan baku solid, liquid, dan gas setiap bulannya. Tujuan unit kerja Pengendalian Operasi adalah:

1. Agar proses produksi berjalan dengan efektif dan efisien dengan ketersediaan bahan baku yang ada.
2. Agar keperluan dagang dengan kemampuan produksi berjalan dengan selaras.
3. Agar modal yang digunakan menjadi lebih optimal.

Unit kerja Pengendalian Operasi memiliki tugas, yaitu:

1. Memastikan penyiapan data pendukung bahan untuk rapat Pengendalian Operasi (DALOP).
2. Memastikan pelaksanaan rapat Pengendalian Operasi (DALOP) rutin, baik bulanan maupun insidental.
3. Menyusun rekomendasi pengadaan bahan baku.
4. Memastikan *update* data *material balance* harian.

Unit kerja Perencanaan dan Pengendalian Produksi (RENDAL Produksi) merupakan unit kerja yang merencanakan dan mengelola proses produksi pada unit produksi IA dan IB, unit produksi IIA dan IIB, serta unit produksi IIIA dan IIIB dari mulai bahan baku hingga produk jadi serta evaluasi performa produksi. Unit kerja RENDAL produksi terbagi menjadi 3, yaitu RENDAL produksi pabrik I, RENDAL produksi pabrik II, dan RENDAL produksi pabrik III. Tujuan unit kerja Perencanaan dan pengendalian produksi adalah:

1. Agar proses produksi berjalan lancar dan dapat mencapai target.
2. Agar perusahaan menggunakan model seoptimal mungkin.
3. Agar perusahaan berjalan secara efektif dan efisien.
4. Agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal.



---

Unit kerja perencanaan dan pengendalian produksi memiliki tugas, yaitu:

**A. Perencanaan**

1. Merencanakan target produksi dan stream days untuk tahunan-bulanan-harian.
2. Merencanakan kebutuhan bahan baku dan bahan penolong.
3. Merencanakan kebutuhan material dan jasa penunjang proses produksi.
4. Merencanakan anggaran produksi.
5. Merencanakan *consumption rate* (CR) produk.

**B. Pengendalian**

1. Menyusun laporan tahunan-bulanan-harian.
2. Menyusun pencapaian-prognosa produksi, *downtime*, PK-AU, kinerja pabrik, dll.
3. Pra Rekonsiliasi dan rekonsiliasi bahan baku-bahan penolong-produk.
4. Menyusun realisasi konsumsi bahan baku-bahan penolong dan anggaran.

### **II.3 Unit Kerja Perencanaan dan Pengendalian Produksi Pabrik III**

Unit Kerja Perencanaan dan Pengendalian Produksi Pabrik III biasa disebut dengan Rendal Pabrik III merupakan bagian dari Departemen Perencanaan dan Pengendalian Produksi yang memiliki beberapa *jobdesk* harian seperti perencanaan dan pengendalian kedatangan bahan baku, target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), target operasional produksi, stok bahan baku, serta realisasi harian, bulanan, dan tahunan produksi asam sulfat (SA), asam fosfat (PA), gypsum (GP), ZA dan utilitas batubara. Rendal Produksi Pabrik III ini bekerja sama dengan Departemen Produksi III A dan III B dalam monitoring dan pemeliharaan kebutuhan stok yang ada. Departemen Produksi III memproduksi berbagai bahan kimia sebagai produk non pupuk dan juga produk pupuk. Bahan kimia ini nantinya akan digunakan sebagai bahan baku produksi pupuk di departemen produksi lain.